



**CARING FOR CAREGIVERS: SINERGI
PROGRAM CEK KESEHATAN GRATIS DAN *MEDICAL CHECK UP*
(MCU) PEGAWAI
DI RSUD PROF. DR. MARGONO PROVINSI JAWA TENGAH**
Kategori: *Healthcare Workers' Wellbeing*
PERSI AWARD – MAKERSI AWARD 2025

Ringkasan

Tenaga kesehatan merupakan garda terdepan dalam pelayanan rumah sakit. Namun, tingginya beban kerja, paparan risiko penyakit dan tuntutan profesional seringkali menimbulkan dampak terhadap kesehatan dan kesejahteraan mereka. RSUD Prof. Dr. Margono mengintegrasikan program nasional Cek Kesehatan Gratis (CKG) dengan *Medical Check Up* (MCU) pegawai internal untuk menjaga kesejahteraan tenaga kesehatan. Program ini bukan hanya bentuk kepatuhan regulasi, tetapi juga strategi inovatif untuk menjaga kesehatan pegawai, mendeteksi dini penyakit, serta mendukung kredensial klinis. Kolaborasi ini didukung dengan regulasi internal serta selaras dengan program Kementerian Kesehatan Cek Kesehatan gratis dan Akreditasi. Hasilnya lebih dari 2.098 pegawai ikut MCU, meningkatnya kesadaran akan kesehatan, lebih produktif, dan pelayanan pasien menjadi lebih aman.

Keyword : MCU Pegawai, Cek Kesehatan Gratis

Latar Belakang

Tenaga kesehatan merupakan tulang punggung rumah sakit, sekaligus garda terdepan dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Mereka bekerja tanpa mengenal waktu, menghadapi risiko paparan penyakit menular, tekanan fisik, maupun beban psikologis. Ironisnya, di tengah pengabdian yang begitu besar, kondisi kesehatan para tenaga kesehatan

sendiri sering kali terabaikan. Padahal, kesejahteraan tenaga kesehatan merupakan kunci utama terciptanya pelayanan yang aman, bermutu, dan berkelanjutan. Tanpa tenaga kesehatan yang sehat, tidak mungkin rumah sakit mampu memberikan layanan yang optimal kepada pasien.

Menjawab tantangan tersebut, Kementerian Kesehatan RI meluncurkan Program Cek

Kesehatan Gratis (CKG) sejak awal tahun 2025. Program ini dirancang sebagai upaya deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular (PTM), seperti hipertensi, diabetes, penyakit jantung, maupun kanker, yang prevalensinya semakin meningkat di Indonesia. Program ini tidak hanya menasar masyarakat umum, tetapi juga menekankan pentingnya pemeriksaan bagi tenaga kesehatan sebagai kelompok berisiko.

RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto merespons program nasional ini dengan sebuah inovasi, yakni mengintegrasikan CKG nasional ke dalam *Medical Check Up (MCU)* berkala pegawai. Integrasi ini menjadikan pemeriksaan kesehatan bukan sekadar formalitas, melainkan bagian dari budaya organisasi. Setiap pegawai memperoleh kesempatan melakukan pemeriksaan komprehensif yang hasilnya terdokumentasi, terintegrasi dengan rekam kepegawaian, dan digunakan sebagai dasar perencanaan manajemen SDM rumah sakit. Langkah ini sekaligus mendukung pemenuhan Standar Akreditasi Rumah Sakit (STARKES) 2024, yang menekankan pentingnya aspek keselamatan kerja, kesehatan SDM, dan mutu layanan sebagai indikator keberhasilan rumah sakit.

Komitmen RSUD Prof. Dr. Margono semakin diperkuat melalui terbitnya SK Direktur

Tahun 2024 tentang pemeriksaan kesehatan pegawai, yang mewajibkan seluruh pegawai baik ASN, BLUD, *outsourcing*, maupun mitra kerja untuk mengikuti MCU berkala sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Dengan kebijakan ini, rumah sakit menunjukkan kepedulian nyata terhadap wellbeing tenaga kesehatan, sekaligus menjaga kesinambungan mutu pelayanan kepada masyarakat.

Tujuan Inovasi

Inovasi integrasi Cek Kesehatan Gratis (CKG) nasional dengan *Medical Check Up (MCU)* berkala pegawai di RSUD Prof. Dr. Margono bertujuan utama untuk memastikan kesejahteraan tenaga kesehatan sebagai pilar pelayanan rumah sakit. Program ini ditujukan agar seluruh pegawai—ASN, BLUD, *outsourcing*, maupun mitra kerja—mendapat akses pemeriksaan kesehatan berkala yang komprehensif, efektif, dan terstandar.

Secara khusus, inovasi ini bertujuan:

1. Meningkatkan derajat kesehatan pegawai melalui deteksi dini penyakit dan faktor risiko.
2. Membangun budaya sehat di lingkungan kerja sehingga tenaga kesehatan lebih produktif dan termotivasi.
3. Mendukung pemenuhan standar akreditasi rumah sakit 2024, terutama pada aspek

kesehatan SDM dan keselamatan kerja.

4. Mengintegrasikan hasil pemeriksaan ke dalam manajemen SDM sebagai dasar kredensial klinis, penempatan kerja, serta kebijakan pengembangan pegawai.
5. Menghadirkan rumah sakit yang humanis, dengan menempatkan wellbeing tenaga kesehatan sebagai bagian dari strategi mutu dan keberlanjutan layanan.

Tahapan Inovasi

Inovasi integrasi Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) Nasional dengan Medical Check Up (MCU) pegawai di RSUD Prof. Dr. Margono dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis dan terukur.

1. Tahap pertama adalah penetapan kebijakan dan regulasi, melalui SK Direktur Tahun 2024 tentang pemeriksaan kesehatan pegawai. Regulasi ini mengatur pemeriksaan pra pekerjaan bagi pegawai baru, serta pemeriksaan berkala berdasarkan kelompok usia: ≤35 tahun setiap tiga tahun sekali, usia 35–40 tahun setiap dua tahun sekali, dan usia ≥40 tahun setiap tahun sekali. Selain itu dengan memadukan program CKG komunitas yang diberlakukan untuk semua pegawai, baik ASN, BLUD, outsourcing, maupun mitra kerja, dengan tambahan

pemeriksaan bila ada indikasi gangguan kesehatan.

2. Tahap kedua adalah perencanaan program terintegrasi, yang menyusun desain pemeriksaan sesuai risiko usia dan jenis pekerjaan. Paket layanan mencakup pemeriksaan laboratorium, radiologi, serologi, visus, dan pemeriksaan fisik, disertai sistem pencatatan dan pelaporan hasil digital.
3. Tahap ketiga adalah pelaksanaan pemeriksaan, melibatkan tim kesehatan kerja rumah sakit, Dinas Kesehatan, Puskesmas, dan laboratorium mitra. Pemeriksaan dilakukan massal dengan jadwal per unit kerja agar pelayanan tetap berjalan optimal.
4. Tahap keempat, edukasi dan tindak lanjut, diberikan kepada seluruh pegawai. Pegawai sehat diberi apresiasi, sementara yang berisiko diarahkan ke tindak lanjut medis, konsultasi, atau program pendampingan.
5. Tahap kelima, monitoring dan evaluasi, dilakukan untuk menilai partisipasi, hasil pemeriksaan, dan tindak lanjut. Data dianalisis sebagai dasar manajemen risiko kesehatan, rotasi pegawai, serta evaluasi kepuasan pegawai.
6. Tahap terakhir adalah penguatan keberlanjutan, dengan menjadikan integrasi CKG–MCU sebagai program rutin tahunan yang

terdigitalisasi, sekaligus model best practice nasional.

Dengan tahapan ini, RSUD Prof. Dr. Margono tidak hanya menjaga kesehatan pegawai, tetapi juga memastikan kualitas layanan yang berkesinambungan.

Hasil dan Dampak

Hasil pelaksanaan program ini menunjukkan dampak positif yang signifikan:

1. Tingkat partisipasi sangat tinggi, dengan 2.098 pegawai mengikuti pemeriksaan kesehatan, rata-rata 525 orang per hari.
2. Meningkatkan motivasi dan kesejahteraan kerja, karena pegawai merasa diperhatikan dan dihargai. Mutu layanan meningkat, tenaga kesehatan yang sehat lebih produktif dan mampu memberikan pelayanan yang lebih aman.
3. Data kesehatan menjadi dasar pengambilan kebijakan HR, kredensial klinis, dan penempatan kerja.
4. Membangun citra positif RSUD Prof. Dr. Margono sebagai rumah sakit yang peduli kesejahteraan tenaga kesehatan.

Tabel 1 Perbandingan Sebelum dan Sesudah Inovasi

Aspek	Sebelum Inovasi	Sesudah Inovasi
Pemeriksaan kesehatan pegawai	Terstruktur, berbasis usia & risiko	Terstruktur, semua pegawai,

Aspek	Sebelum Inovasi	Sesudah Inovasi
	kerja, sesuai jadwal program	pemeriksaan efisien
Cakupan peserta	Terbatas, hanya sebagian pegawai	Mencakup semua pegawai (ASN, BLUD, outsourcing, mitra)
Data kesehatan pegawai	terdokumentasi Internal RS dan Personal	Terintegrasi dengan rekam kepegawaian & kredensial klinis (Satu Sehat)
Kepedulian pegawai	Mengikuti hanya yang masuk jadwal	Tinggi, aktif ikut dan follow-up hasil
Dampak pelayanan	Risiko PADK (Penyakit akibat dari Kerja) relatif tinggi, mutu belum optimal	Tenaga kerja sehat, mutu layanan lebih aman & produktif
Efisiensi	Biaya Mahal karena semua yang masuk jadwal diperiksa sesuai dengan Program (380 Juta)	Biaya lebih efisien karena yang diperiksa lanjut hanya yang masuk Tahap 2 setelah

Aspek	Sebelum Inovasi	Sesudah Inovasi
		Skrining (100 Juta)

Tabel 2 . Pelaksanaan CKG dan MCU Karyawan Tahun 2024 Vs 2025

Tahun	Sasaran Pegawai	Jumlah Pegawai Diperiksa	Cakupan	Biaya (Rp)	Keterangan
2024	Usia > 35 & > 40 tahun	1.186 orang	Tidak semua pegawai	387.000.000	Tidak ada skrining tahap 1–2, semua langsung MCU
2025	1) Semua pegawai (ASN, BLUD, Mitra, Outsourcing) Program CKG 2) Usia < 35 & > 40 tahun (MCU Pegawai)	2.156 orang	Seluruh pegawai	Lebih efisien*	Pemeriksaan lengkap hanya untuk yang tidak lolos skrining CKG

Tabel 3 . Cakupan MCU dan CKG

Kategori Pegawai	Jumlah
Usia > 40 tahun dan 35 tahun (ASN & BLUD)	1.317 orang
Peserta CKG	721 orang
Pekerja Radiasi	118 orang
Total	2.156 orang

Pada tahun 2025, sebanyak 2.156 pegawai (ASN, BLUD, Mitra, dan Outsourcing) mengikuti program pemeriksaan kesehatan melalui integrasi Cek Kesehatan Gratis (CKG) dan Medical Check Up (MCU). Peserta terdiri atas:

- ☑ Pegawai usia > 40 tahun dan 35 tahun: 1.317 orang
- ☑ Peserta CKG: 721 orang
- ☑ Pekerja radiasi: 118 orang

Dengan integrasi ini, seluruh pegawai mendapat pemeriksaan

kesehatan. Berbeda dengan tahun 2024, saat itu hanya 1.186 pegawai usia > 30 dan > 40 tahun yang diperiksa, sementara lainnya tidak. Biaya tahun 2024 tercatat Rp 387.000.000 karena tidak ada skrining tahap 1–2. Pada tahun 2025, biaya menjadi lebih efisien karena pemeriksaan lengkap hanya dilakukan bagi pegawai yang tidak lolos skrining awal.

Jenis pemeriksaan:

Cek Kesehatan Gratis (CKG): skrining TB, kesehatan jiwa, hati, HIV, tanda vital, dan GDS. Bila terdeteksi hipertensi/gula darah tinggi → lanjut profil lipid & EKG (usia > 40 th). Bila skrining TB tidak lolos → rontgen thorak. Pegawai yang belum jadwal MCU

tetapi tidak lolos tahap 1 disarankan periksa ke fasyankes.

MCU Berkala: khusus pegawai usia < 35 tahun dan > 40 tahun dengan paket pemeriksaan:

- ☑ Paket A: DL, Ureum, Kreatinin, GDS, Thorak
- ☑ Paket B: DL, Ureum, Kreatinin, GDS, Thorak, HBsAg
- ☑ Paket C: DL, Ureum, Kreatinin, GDS, Thorak, HBsAg
- ☑ Paket D: DL, Ureum, Kreatinin, GDS, Thorak, Visus

Pelaksanaan:

- ☑ Waktu: 29 Juli – 1 Agustus 2025 (Selasa–Jumat), pukul 07.30–15.30 WIB
- ☑ Tempat: Aula 2 dan sekitarnya
- Alur: seluruh pegawai mengikuti CKG, kemudian bagi yang memenuhi kriteria usia dilanjutkan pemeriksaan darah rutin sesuai paket MCU.

Capaian peserta:

- ☑ Hari 1: 577 orang
- ☑ Hari 2: 641 orang
- ☑ Hari 3: 542 orang
- ☑ Hari 4: 338 orang
- ☑ Tidak hadir: 59 orang

Kesimpulan

Program integrasi Cek Kesehatan Gratis dengan Medical Check Up pegawai di RSUD Prof. Dr. Margono merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kesehatan

dan kesejahteraan tenaga kesehatan. Inovasi ini berhasil meningkatkan partisipasi pegawai karena semua pegawai dilakukan pemeriksaan gratis semua dan juga mendapatkan paket MCU sesuai jadwal, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pemeriksaan kesehatan, serta memperkuat mutu pelayanan rumah sakit. Dengan tenaga kesehatan yang sehat, rumah sakit mampu memberikan layanan yang lebih aman, berkualitas, dan berkelanjutan.

Saran

1. Program ini perlu dilaksanakan secara rutin setiap tahun sesuai kelompok usia dan risiko kerja.
2. Pengembangan sistem digital untuk monitoring hasil pemeriksaan agar lebih efektif dan efisien.
3. Replikasi program ke rumah sakit lain sebagai best practice dalam menjaga wellbeing tenaga kesehatan.
4. Penguatan kolaborasi dengan Dinkes, BPJS, dan lembaga terkait agar cakupan program lebih luas.
5. Edukasi berkelanjutan untuk meningkatkan literasi kesehatan pegawai dan tindak lanjut hasil pemeriksaan.

FOTO DOKUMENTASI





